

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.¹ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³ Penelitian deskriptif umumnya

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakrabooks, 2014), 4-5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

bertujuan mendeskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu.⁴

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat Jalan A. Yani KM. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih tempat ini ialah karena saat observasi awal, peneliti melihat Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin terus berbenah untuk meningkatkan kualitas pelayanan saat masa pandemi covid-19 terkhusus dalam bidang sistem otomasi perpustakaan. Hal tersebut terlihat dari pembaharuan komputer-komputer yang ada di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Perpustakaan tersebut juga dapat dikatakan cukup cepat dalam mengadaptasi sistem otomasi ke dalam sistem perpustakaan. Perpustakaan tersebut sudah menerapkan sistem otomasi sejak tahun 2017.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada peneliian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang berkaitan

⁴ Sri Wahyuningsih, "Penerapan Teknologi Informasi Sebagai Media Utama Dalam Pelestarian Koleksi Digital Di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makasar," (Skripsi: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2016), 40, <http://repository.uin-alauddin.ac.id/2644/1/Sri%20Wahyuningsi.pdf>

dengan kebutuhan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ialah menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.⁵

Sehingga pemilihan informan dalam penelitian ini ialah orang yang dianggap paham tentang penerapan sistem otomasi perpustakaan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah kepala perpustakaan dan pustakawan, yang ada di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek adalah suatu hal yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan sistem otomasi di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan dapat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 289.

diperoleh melalui suatu metode/ instrumen pengumpulan data.⁶ Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis sumber data yaitu data sekunder dan data primer.⁷

- a. Data primer yaitu data yang bersumber dari responden yang ditemui langsung dilapangan. Data Primer diperoleh untuk menjadi bahan analisis peneliti agar mendapatkan kesimpulan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini ialah hasil observasi dan wawancara kepada pustakawan terhadap penerapan sistem otomasi, dan kendala dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu juga hasil observasi dan wawancara kepada pemustaka terhadap manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari kepustakaan, yang terdiri dari buku-buku, literatur-literatur, dokumen dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini ialah gambaran umum penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisioner atau wawancara didalam pengumpulan

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Group* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 9.

⁷ Risma Ayu Cahyaningsih, "Saluran Distribusi pada Percetakan CV. Setiaji di Sukoharjo," (Skripsi: Program DIII Manajemen Pemasaran. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2005), 15. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/6745/Saluran-distribusi-pada-percetakan-CV-Setiaji-di-Sukoharjo>

datanya, maka sumber data itu dari responden atau informan, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan.⁸ Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu kepala perpustakaan dan satu orang pengelola perpustakaan atau pustakawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data informan yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan ruang lingkup permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Purwanto dalam Basrowi dan Suwandi, observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara

⁸ Sri Wahyuningsih, "Penerapan Teknologi Informasi Sebagai Media Utama Dalam Pelestarian Koleksi Digital Di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makasar," 42.

langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁹

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berpartisipatif dan observasi nonpartisipatif. Selanjutnya dari segi instrumen yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁰

Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah observasi berpartisipatif dan observasi terstruktur. Observasi berpartisipatif ini, menuntut peneliti untuk terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

Observasi dalam penelitian ini terfokus pada pengamatan secara langsung terhadap penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Observasi dilaksanakan pada tanggal 13 November 2021 dengan mensurvei terlebih dahulu tempat penelitian guna mendapatkan gambaran awal tentang penerapan sistem otomasi di Perpustakaan tersebut. Kemudian pada tanggal 2-11 Februari 2022 peneliti mengamati secara langsung proses sistem otomasi mulai dari absensi, OPAC, Pengatalogan Sirkulasi, Administrasi dan Pengadaan.

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun melalui online dengan menggunakan media elektronik.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh sehingga peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹¹

Teknik ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan mengenai penerapan sistem otomasi perpustakaan dan kendala-kendala dalam penerapan sistem otomasi di perpustakaan fakultas tarbiyah dan keguruan uin antasari banjarasin. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2022 dengan pustakawan dan pada tanggal 18 Maret 2022 dengan kepala perpustakaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peratura, dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194.

berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam penelitian, dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto.¹³

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait penerapan sistem otomasi di perpustakaan dan arsip-arsip yang berhubungan dengan gambaran umum penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Dokumentasi dilakukan pada tanggal 2-11 Februari 2022.

Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok yang meliputi: a. Ruang lingkup penerapan sistem otomasi perpustakaan b. Kendala dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan	Kepala Perpustakaan & Pustakawan	Observasi, Wawancara & Dokumentasi
2	Data Penunjang, yang meliputi: a. Sarana dan Prasarana yang terdiri dari <i>hardware</i> , <i>software</i> , dan Jaringan.	Kepala Perpustakaan & Pustakawan	Observasi, Wawancara & Dokumentasi

¹² Seto Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 232-233.

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3	b. Sejarah awal mula penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin c. Sumber daya Manusia (SDM) dalam sistem otomasi perpustakaan	Kepala Perpustakaan & Pustakawan	Observasi, Wawancara & Dokumentasi

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini lebih menekankan pada pengujian kredibilitas dalam menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan. Untuk melakukan pengujian kredibilats data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi untuk menguji kredibilitas data.

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Secara umum triangulasi terdapat tiga komponennya, yaitu:¹⁴

1. Triangulasi Sumber, teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dengan sumber yag sama tetapi dengan teknik berbeda.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368-369.

3. Triangulasi waktu, menguji kredibilitas data dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan model Miles and Huberman. Adapun aktivitas dalam analisis data menggunakan model Miles and Huberman ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini, data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data-data yang diperoleh perlu disederhanakan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ketahap selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

grafik, matrik, network, dan chary (jaringan kerja). Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data, maka pola tersebut menjadi buku dan akan didisplaykan pada laporan akhir penelitian. Pada langkah ini, peneliti akan menyajikan data-data yang diperoleh dengan bentuk teks naratif dan grafik.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan inti dari keseluruhan data yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian tersebut memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi data sebagai jawaban dari rumusan masalah atau fokus penelitian.